

ABSTRAK

Rizqi Aulia Wulandari (1221040100), 2026: Hubungan Praktik Ibadah dengan Peningkatan Kesadaran Diri (*Self-Awareness*) (Studi Korelasional pada Santri Kelas VIII di SMPIT Fithrah Insani *Boarding School* Cimaung Bandung).

Kesadaran diri (*self-awareness*) merupakan kemampuan individu untuk mengenali kondisi internal, emosi, pikiran, dan perilakunya. Pada masa remaja, kemampuan ini berperan penting dalam pembentukan identitas diri dan pengendalian perilaku. Namun, masih ditemukan remaja yang memiliki tingkat kesadaran diri rendah meskipun berada dalam lingkungan pendidikan yang religius. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat praktik ibadah, tingkat kesadaran diri (*self-awareness*), serta hubungan antara praktik ibadah dan kesadaran diri (*self-awareness*) pada santri kelas VIII di SMPIT Fithrah Insani *Boarding School* (FIBS) Cimaung Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa praktik ibadah tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas ritual, tetapi juga mengandung unsur refleksi diri (*muhasabah*), pengendalian perilaku, dan internalisasi nilai spiritual yang dapat mendukung perkembangan kesadaran diri (*self-awareness*). Hipotesis penelitian menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara praktik ibadah dan kesadaran diri (*self-awareness*).

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian berjumlah 150 santri kelas VIII dengan sampel 60 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, korelasi *Pearson Product Moment*, serta koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 31.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik ibadah berada pada kategori tinggi dengan indeks 0,81 dan didominasi kategori tinggi sebanyak 40 responden (66,7%). Kesadaran diri (*self-awareness*) juga berada pada kategori tinggi dengan indeks 0,79 dan didominasi kategori tinggi sebanyak 33 responden (55%). Uji korelasi *Pearson Product Moment* menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,661 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara praktik ibadah dan kesadaran diri (*self-awareness*). Koefisien determinasi sebesar 0,437 menunjukkan bahwa praktik ibadah memberikan kontribusi sebesar 43,7% terhadap kesadaran diri (*self-awareness*), sedangkan 56,3% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin tinggi praktik ibadah santri, semakin tinggi pula tingkat kesadaran diri (*self-awareness*) yang dimilikinya.

Kata Kunci: praktik ibadah, kesadaran diri (*self-awareness*), santri, *boarding school*, remaja.